PENGEMBANGAN BUKU AJAR PENDIDIKAN JASMANI

PADA KELAS X SEMESTER 1 DI SMK NEGERI 1 GROGOL

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK

OLEH :

ARIF FAUZUL ADHIM

NPM: 11.1.01.09.0978

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

ABSTRAK

ARIF FAUZUL ADHIM : Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Jasmani pada Kelas X Semester 1 SMK Negeri Grogol.

Kata Kunci : Buku Ajar, Pendidikan Jasmani

Buku ajar pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk sumber belajar. Pada waktu perkuliahan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) semester gasal 2009/2010, peneliti mengajar pada kelas X hampir secara keseluruhan. Buku ajar pendidikan jasmani tidak dimiliki SMK Negeri Grogol. Buku merupakan salah satu media yang memiliki kelebihan merupakan buku tertulis, ringan dan dapat dibaca dimana saja. Buku ajar dianggab penting sekali pada pembelajaran, oleh karena itu perlu sekali dikembangkan buku ajar pendidikan jasmani pada kelas X semester 1 di SMK Negeri Grogol. Tujuan pengembangan ini adalah untuk membantu mempermudah mempercepat dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini model pengembangan dari sepuluh langkah penelitian pengembangan dari Borg and Gall (1983:775), peneliti tidak menggunakan keseluruhan tetapi hanya menggunakan 7 langkah. Adapun 7 langkah yang dipilih oleh peneliti untuk pengembangan buku ajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut: 1) riset dan pengumpulan informasi dalam melakukan penelitian awal atau analisis kebutuhan (*need assesment*) dengan angket yang ditujukan kepada 30 siswa dan 2 guru pendidikan jasmani, serta observasi sekolah, 2) pengembangan rancangan produk, 3) evaluasi para ahli dengan menggunakan 1 ahli pembelajaran pendidikan jasmani, 1 ahli media pendidikan jasmani, yang menghasilkan berupa produk awal, 4) revisi rancangan produk berdasarkan evaluasi para ahli (hasil rancangan produk berupa produk awal) dan uji coba lapangan pada kelompok kecil, 5) revisi hasil dari uji coba lapangan pada kelompok kecil, 6) uji coba lapangan pada kelompok besar, 7) revisi dari hasil uji coba lapangan pada kelompok besar kemudian menjadi produk akhir berupa buku ajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan hasil analisa dua guru pendidikan jasmani SMK Negeri Grogol, 87,2% menyatakan baik dan klasifikasi persentase antara 80 – 100 % tergolong dalam klasifikasi valid (digunakan). Hasil analisa uji kelompok besar (uji lapangan) terhadap 30 siswa kelas X SMK Negeri Grogol, 79,8% menyatakan menarik dan klasifikasi persentase antara 80 – 100 % tergolong dalam valid (digunakan). Produk pengembangan berupa buku ajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan: 1) produk pertama yang menggunakan gambar subyek penelitian, 2) produk ini telah melalui tinjauan ahli, 3) produk ini dapat digunakan siswa dan guru pendidikan jasmani sebagai sumber belajar. Produk pengembangan berupa buku ajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, diharapkan dapat dijadikan referensi oleh guru pendidikan jasmani dalam memberikan materi pendidikan jasmani, serta dapat dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani di sekolah lain.

I. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan pembukaan undang-undang dasar pendidikan di Indonesia merupakan bentuk perwujudan manusia yang bertujuan untuk mecerdaskan kehidupan bangsa yang berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia yang berlangsung seumur hidup. Indonesia adalah negara yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA). Untuk mengolah Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah itu tentu saja diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas dari generasi penerus bangsa diharapkan dapat semakin memajukan bangsa dan negara, meninggalkan keterpurukan, dan menyusul ketertinggalan dari negara lain dalam semua bidang kehidupan. Cara yang strategis untuk mencetak Sumber Daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah dengan memajukan sektor pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam lingkup pendidikan formal baik tingkat Sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sekolah Menengah Atas (SMA). Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk jenjang SMA / MA menurut BSNP (2006:649) adalah (1) Permainan dan olahraga (2) aktivitas pengembangan (3) aktivitas senam (4) aktivitas ritmik (5) aktivitas air (6) Pendidikan Luar Kelas (7) kesehatan. Berdasarkan uraian tersebut, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan mempunyai tujuan mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.

Dari uraian di atas menjelaskan bahwa guru bukan merupakan sumber belajar tunggal. Hal ini kembali dipertegas oleh pernyataan Dwiyogo (2007:1) bahwa: dalam pembelajaran konventional, pelaksanaan pembelajaran melibatkan tiga komponen utama, yaitu: guru, siswa, dan buku. Isi yang dipelajari siswa semuanya telah termuat di dalam buku. Tugas guru adalah memasukkan isi atau buku dari buku ke kepala siswa. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa buku ajar juga merupakan sumber belajar yang penting dalam pembelajaran dan materi yang diberikan harus mampu diterima oleh siswa.

Buku ajar merupakan salah satu bentuk sumber belajar. Buku ajar merupakan salah satu media yang memiliki kelebihan, merupakan buku tertulis, ringan dan dapat dibaca dimana saja, terdapat materi pembelajaran sehingga diharapkan dapat memudahkan guru untuk menunjukkan kepada siswa bagian mana yang harus dipelajari.

Hasil penelitian awal melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi, pada saat perkuliahan praktek lapangan (PPL) semester gasal 2009/2010 di SMK Negeri 1 Grogol, peneliti menemukan keterbatasan sumber belajar khususnya buku ajar pendidikan jasmani kelas X, bahkan dari 2 guru pendidikan jasmani kelas X tidak memiliki buku ajar pendidikan jasmani. Pada pembelajaran yang dilaksanakan, guru hanya menggunakan lembar kerja siswa (LKS) saja. Guru menyadari bahwa perlu sekali pengembangan yang diharapkan memberikan motivasi pada siswa untuk belajar efektif, menarik, mudah dan menyenangkan. Hal ini memperoleh dukungan dari 30 siswa kelas X setuju dikembangkan sumber belajar dalam bentuk buku ajar.

Buku ajar dianggab penting sekali pada pembelajaran, oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu "**Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Jasmani Pada Kelas X Semester 1 di SMK Negeri 1 Grogol"**.

II. METODE

Dalam pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan *(research and development)* Borg dan Gall (1983:775) yang terdiri dari sepuluh langkah, yaitu:

(1) Research and information collecting-Includes review of literature, class room observations, and preparation of report of state of the art (2) Planning-Includes defining skills, stating objectives determining course sequence, and small scale feasibility testing (3) Develop preliminary form of product-Includes preparation of instructional materials, handbooks, and evaluation devices (4) Preliminary field testing-Conducted in from 1 to 3 schools, using 6-12 subjects. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed (5) Main product revision-Revision of product as suggested by the preliminary field-test result (6) Main field testing-Conducted in 5 to 15 schools with 30 to 100 subjects. Quantitative data on subjects precourse and postcourse performance are collected. Result are evaluated with respect to course objectives and are compared with control group data, when appropriate (7) Operational product revision-Revision of product as suggested by main field-test results (8) Operational field testing-Conducted in 10 to 30 schools involving 40 to 200 subjects. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed (9) Final revision-Revision of products as suggested by operational field-test result (10) Dissemination and implementation-Report on product at professional meetings and in journals. Work with publisher who assumes commercial distribution. Monitor distribution to provide quality control.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan tentang sepuluh langkah pada penelitian pengembangan bahwa melakukan analisis kebutuhan, melakukan perencanaan dan uji skala kecil, membuat produk awal, uji lapangan pada 1-3 sekolah menggunakan 6-12

subyek, revisi produk utama, uji coba lapangan pada 5-15 sekolah menggunakan 30-100 subyek, revisi produk, uji lapangan pada 10-30 sekolah menggunakan 40-200 subyek, revisi produk akhir, menyusun laporan.

1. Desain Uji Coba

Pada desain uji coba produk ini, dibagi menjadi 3 tahap, yaitu: evaluasi ahli, uji coba tahap pertama dan uji coba tahap kedua. Tujuan dilakukannya tiga tahapan ini adalah untuk memperoleh tingkat keefektifan produk dari segi pemanfaatan.

a. Evaluasi Ahli

Evaluasi tahap pertama bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian buku ajar pendidikan jasmani yang hendak diproduksi dan dikembangkan dengan kebutuhan pembelajaran pada kelas kelas X semester 1 di SMK Negeri 1 Grogol. Evaluasi tahap pertama melalui kuesioner dari ahli pembelajaran, ahli media, lalu hasilnya dianalisis, untuk dijadikan dasar dalam melakukan revisi produk pertama.

b. Uji Coba Lapangan (Kelompok Kecil)

Pada tahapan ini menggunakan 6 siswa dan 2 guru penjasorkes kelas X SMK Negeri 1 Grogol. Ini bertujuan untuk mengetahui reaksi dan tanggapan guru dan siswa mengenai produk pengembangan yang telah dibuat oleh peneliti, yaitu berupa buku ajar pendidikan jasmani kelas X semester 1, serta bertujuan untuk membuang kesalahan-kesalahan yang ditemui dan memperoleh tanggapan awal mengenai produk yang dikembangkan. Hasil data yang diperoleh dari uji coba ini dianalisis dan digunakan untuk menyempurnakan keseluruhan isi buku ajar.

c. Uji Coba Lapangan (Kelompok Besar)

Pada tahapan ini menggunakan 30 siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol. Ini bertujuan untuk mengetahui reaksi dan tanggapan guru dan siswa mengenai produk pengembangan yang telah dibuat oleh peneliti, yaitu berupa buku ajar pendidikan jasmani kelas X semester 1, serta bertujuan untuk membuang kesalahan-kesalahan yang ditemui dan memperoleh tanggapan awal mengenai produk yang dikembangkan. Hasil data yang diperoleh dari uji coba ini dianalisis dan digunakan untuk menyempurnakan keseluruhan isi buku ajar.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk pengembangan ini adalah sebanyak 2 Guru penjas kelas X SMK Negeri 1 Grogol.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik ini digunakan pada data hasil kuesioner uji coba utama. Rumus yang akan digunakan untuk mengolah data adalah sebagai berikut (Sudjana, 1990:44):

a. Rumus untuk mengolah data per subyek uji coba.

$$P = \frac{X}{X} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil subyek uji coba

X = jumlah jawaban skor oleh subyek uji coba

X = jumlah jawaban maksimal dalam aspek penilaian oleh subyek uji coba

100% = konstanta

A. Penyajian Data.

Berdasarkan pengumpulan data dari kegiatan uji coba pengembangan bahan ajar pendidikan jasmani pada kelas X semester 1, dibawah ini akan disajikan data tentang tanggapan (1) ahli pembelajaran pendidikan jasmani, (2) ahli media pendidikan jasmani, (3) guru penjas kelas X, (4) siswa kelas X SMK Negeri 1 Grogol.

1. Tinjauan Para Ahli Tentang Rancangan Produk Yang Akan Dikembangkan

Hasil tinjauan para ahli ini digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk yang akan dikembangkan. Tinjauan ahli dilakukan pada dua orang ahli dengan kualifikasi 1 orang ahli pembelajaran pendidikan jasmani, dan 1 ahli media pendidikan jasmani. Tujuan dari tinjauan ahli ini adalah untuk mengetahui ketepatan dan kesesuaian produk yang dikembangkan dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

a Tinjauan Dari Ahli Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Rancangan produk yang telah dibuat, dievaluasi oleh ahli pembelajaran pendidikan jasmani yaitu oleh Budiman Agung Pratama, M.PD. yang menjadi Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Kediri. Berdasarkan evaluasi dari ahli pembelajaran pendidikan jasmani bahwa rancangan produk yang telah dibuat oleh peneliti dapat digunakan sebagai produk awal dalam penelitian pengembangan buku ajar pendidikan jasmani pada kelas X semester 1 di SMK Negeri 1 Grogol dan diproduksi.

b. Tinjauan Dari Ahli Media Pendidikan Jasmani

Setelah dievaluasi oleh ahli pembelajaran pendidikan jasmani kemudian rancangan buku ajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dievaluasi oleh ahli media pendidikan jasmani yaitu Hendra Mashuri, M.Pd. Saran dan masukan dari ahli media pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Cover buku: warna, tulisan, dan gambar tidak proporsional, sebaiknya gambar yang digunakan pada waktu siswa melakukan aktifitas fisik. Komposisi warna harus serasi dan jelas.
2. Kata pengantar harus menjelaskan isi buku, selain ucapan terima kasih.
3. Ukuran buku tidak konsisten, sebaiknya semua harus sesuai ukuran buku.
4. Daftar isi harus sesuai dengan isi buku.
5. Tampilan kurang menarik, seharusnya jarak antara judul dengan tiap materi tidak terlalu dekat.
6. Alat evaluasi harus menggunakan bahasa yang konsisten bagi siswa maupun guru.
7. Banyaknya tulisan yang masih salah ketik, seharusnya periksa sebelum penyusunan akhir.

c. Rancangan Produk Hasil Tinjauan Para Ahli

Berdasarkan hasil tinjauan dari para ahli, maka rancangan produk keseluruhan buku ajar yang dibuat, direvisi dan dikonsultasikan pada ahli pembelajaran pendidikan jasmani, dan ahli media pendidikan jasmani, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kualitas produk pengembangan, sebelum memasuki tahap uji coba kelompok kecil.

B. Analisis Data

Berdsarkan tabel penyajian data, maka dalam bagian ini dapat diuraikan análisis data, yang diperoleh dari ahli pembelajaran pendidikan jasmani, ahli media pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani, siswa (uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar).

C. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Dalam pembuatan produk ini tentunya tidak lepas dari pengkajian ulang keberadaannya, karena setelah proses penelitian terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Buku ajar pendidikan jasmani ini merupakan buku ajar untuk materi pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa kelas X semester 1 SMK Negeri 1 Grogol.

Produk yang telah dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji atas dasar evaluasi ahli dan uji keompok lapangan. Berdasarkan data dari evaluasi ahli pembelajaran pendidikan jasmani dan ahli madia pendidikan jasmani, terdapat beberapa revisi terhadap produk yang dikembangkan, antara lain:

1. Merevisi cover buku pada warna, tulisan dan gambar (saat melakukan aktifitas fisik).
2. Merevisi kata pengantar yaitu dengan memberikan kejelasan isi buku, selain ucapan terima kasih.
3. Merevisi ukuran buku dengan mengkonsistenkan secara keseluruhan.
4. Merevisi dafar isi dalam buku dengan meyesuaikan isi buku.
5. Merevisi tampilan judul dengan memberikan pengaturan jarak pada tiap materi sehingga lebih menarik.
6. Merevisi komonen isi dengan meempertimbangkan kometensi dasar dan indikator pada setiap materi.
7. Merevisi sejarah materi dengan memberikan keterkaitan dengan materi yang dibahas.
8. Merevisi kejelasan gambar dengan memberikan identitas pada setiap gambar.
9. Merevisi gambar dengan memberikan kejelasan teknik pada setia gerakan.
10. Merevisi gambar dengan memberikan tampilan gambar yang jelas sehingga dapat dibedakan antara gerakan yang benar dan salah.
11. Merevisi alat evaluasi dengan memberikan kejelasan dan kesesuaian dengan materi.
12. Merevisi alat evaluasi dengan memperhatikan ketepatan penggunaan bahasa yang konsisten sehingga dapat dipelajari oleh siswa dan guru.
13. Merevisi latihan soal dengan cara memberikan variasi soal sebagai pengantar.

14. Merevisi alat evaluasi ranah kognitif dengan memberikan kejelasan penilaian terhadap nilai kerjasama, toleransi, kedisiplinan, saling menghargai dan tanggung jawab.
15. Merevisi kunci jawaban dengan cara menyesuaikan dengan materi yang dibahas.
16. Merevisi kejelasan tulisan dengan cara memperbaiki tulisan yang masih salah ketik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ardhana, W., 2002. *Konsep Penelitian Pengembangan Dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Arsyad, A., 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Borg W. R, & Gall M. D.1983. *Educational Research: An Introduction. Fourth Edition*. New York: Longman.

Depdiknas. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan Standar Isi Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Dwiyogo,D, Wasis. 2007. *Sistem Penyusunan Bahan Ajar*. Malang: Wineka Media.

Dwiyogo,D, Wasis. 2007. *Pengembangan Kurikulum Penjas & Olahraga*. Malang: Wineka Media.

Kurniawan, W, A. 2006. Pengembangan VCD Instruksional Judo KYU 5 Untuk Pejudo Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Cabang Malang. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.

Putro, E, G. 2007. *Pengembangan Buku Ajar Narkoba Untuk Siswa SMA Negeri 5 Malang Kelas X Semester 1*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.

Sudjana. 1990. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Fosdakarya.

Widijoto, H. 2006. *Buku Petunjuk Teknis Pengalaman Lapangan Bidang Studi Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Winarno, E, M. 2007. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Laboratorium Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

Universitas Negeri Malang, 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Skripsi-Tesis-Desertasi-Artikel-Makalah-Laporan Penelitian, edisi keempat*. Malang. Universitas Negeri Malang.